

PELATIHAN PEKERJAAN PEMBESIAN KOLOM PADA RSUD TALANG UBI KABUPATEN PALI

Lina Flaviana Tilik¹, B. Hidayat Fuady², Djaka Suhirkam³, Suhadi⁴, Hamdi⁵
Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijaya
email: lina_tilik@yahoo.co.id, hidayat_fuady@yahoo.co.id, djakasuhirkam@gmail.com,
suhadipoltek@gmail.com, hamdimuchtar@yahoo.com

Abstract

In this community service, the writer and the team provide training on the completion of a column which is the upper structure. This training was carried out on a building construction project at the Talang Ubi Regional Hospital in Pali district, South Sumatra. The development of this hospital includes the construction of the lower structure to the upper structure. The partner who helped carry out the training was PT. Pilar Mas Perkasa which is engaged as an executive contractor. From the results of this dedication activity, our dedication team has a target to be achieved, namely to provide training on the work of mounting column reinforcement iron, namely how to bend the reinforcement in the column, fixing the correct column accompanied by installing formwork for the column. The method used in carrying out this activity is direct observation in the field, namely the Talang Ubi Regional Hospital in Pali district. This training activity by giving guidance to the handyman and field supervisor. The directions given include checking the reinforcement used must be in accordance with the work contract, tools used to make hooks on the reinforcement, K3 used by builders and field supervisors. From the training in the installation of reinforcing steel columns at the Talang Ubi Regional Hospital in Pali district, as follows the installation of reinforcing iron in column work must pay attention to the hooks in each reinforcement bar, the bending of the reinforcing iron must also be carried out according to the procedure, which must be done before assembly, cutting concrete steel cannot be carried out carelessly, make sure the concrete iron (plain or threaded) has a standard length of 12 meters and its diameter must also be in accordance with needs, bending tools must be in accordance with the diameter of the iron, especially the size of the bending gap.

Keywords: *building structures, columns, installation of reinforcing steel, bending and assembling reinforcement.*

PENDAHULUAN

Dalam melakukan sebuah proses pembangunan gedung hal yang perlu diperhatikan adalah analisis situasi. Situasi lapangan yang aman akan berdampak pada kelancaran proses pembangunan yang akan dilakukan. Untuk itu perlunya pagar pengaman pada sekeliling proyek agar keamanan serta keselamatan bagi pekerja dan penduduk sekitar proyek, karena yang boleh masuk area proyek hanya orang-

orang yang mempunyai kepentingan di proyek tersebut.

Pada pembangunan gedung, aksesibilitas, alat angkut dan alat angkat adalah faktor awal yang harus diperhatikan apabila kita sebagai pelaksana lapangan. Selain hal yang disebutkan diatas aspek pengerjaan tahapan pembangunan harus diperhatikan tahapan pengerjaan pembesian. Pembesian harus sesuai dengan isi kontrak dan Rencana Kerja Spesifikasi (RKS).

Pada pengabdian masyarakat ini penulis bersama dengan team memberikan pelatihan pekerjaan pembesian kolom yang merupakan struktur bangunan atas. Pelatihan ini dilakukan pada proyek pembangunan gedung RSUD Talang Ubi kabupaten Pali Sumatera Selatan.

Pelatihan ini diberikan kepada pekerja dan pelaksana di lapangan pada proyek RSUD Talang Ubi. Dengan pelatihan yang dilakukan, diharapkan pekerja di lapangan bisa menerapkan dengan baik cara pembesian tulangan untuk struktur kolom.

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan yang timbul pada saat pembangunan gedung RSUD ini diantaranya adalah masalah cuaca, masalah material, masalah teknis. Masalah teknis diantaranya adalah kurang pemahamannya pelaksana dan tukang mengenai gambar kerja. Gambar kerja harus dipahami oleh semua pihak yang bekerja di lapangan terutama untuk gambar pembesian seluruh struktur baik struktur atas maupun struktur bawah. Maka dari itu pelatihan mengenai pembesian dan pemahaman tentang pembesian merupakan hal yang sangat penting bagi pekerja lapangan dalam hal ini adalah tukang.

Untuk pekerjaan struktur kolom pada bangunan bertingkat lebih sulit dibandingkan dengan membuat kolom pada rumah tinggal. Kolom untuk konstruksi gedung bertingkat akan menampung beban yang lebih besar dibandingkan dengan kolom rumah tinggal. Beban tersebut diantaranya beban vertikal, horizontal dan momen. Selain perencana berusaha agar biaya yang dikeluarkan bisa sedikit mungkin tanpa mengurangi faktor keamanan. Untuk membangun rumah tinggal biasa, rata – rata tukang sudah mengerti dan hafal mengenai ukuran dan dimensinya. Hal ini menjadi pembeda di saat berhadapan dengan pengerjaan pembuatan kolom struktur gedung

bertingkat, apalagi jika dihadapkan pada bangunan yang tidak simetris akibat hasil karya ahli arsitektur dan pemilik proyek.

Pada kegiatan pengabdian kali ini, tim berusaha untuk memberikan pelatihan pekerjaan pembesian srtuktur kolom serta memberikan pengetahuan tentang pentingnya kait atau bengkokan pada tulangan kolom.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah observasi langsung ke lapangan yaitu pada proyek RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali. Kegiatan pelatihan ini dengan memberikan pengarahan kepada tukang dan pengawas lapangan. Pengarahan yang diberikan diantaranya adalah dengan memeriksa tulangan yang digunakan harus sesuai dengan kontrak kerja yang menggunakan standar SNI, alat yang digunakan untuk membuat kait pada tulangan, kelengkapan alat pelindung diri (APD) yang digunakan oleh tukang dan pengawas lapangan.

Pelatihan Pembesian pada kolom meliputi:

Standar Untuk Pelaksanaan Pekerjaan Pembesian mengenai fungsi baja tulangan beton dan mengenai pembengkokan tulangan beton.

Kegiatan pengabdian ini untuk mencapai target seminim mungkin atau tidak ada samasekali terjadi kesalahan pada saat pembengkokan tulangan.

Dari hasil pelatihan pekerjaan pembesian kolom pada RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali akan dibuat pelaporan berupa laporan akhir serta luaran pengabdian berupa jurnal pengabdian yaitu submit jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Awal Pelaksanaan Program

Pada tahap ini tim melakukan survey langsung ke lapangan. Sebelumnya tim telah berkoordinasi dengan pihak mitra PT. Pilar Mas Perkasa untuk berkoordinasi dengan pihak di lapangan.

Selanjutnya setelah mendapatkan izin dari pihak PT. Pilar Mas Perkasa sebagai kontraktor pelaksana maka tim melakukan kunjungan pertama di Proyek RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali tempat pengaduan penugasan dilaksanakan.

Tahap Pelaksanaan Program

Pada tahap ini dijelaskan pelaksanaan pelatihan pekerjaan pembesian di lokasi proyek RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali. Peserta pelatihan pekerjaan pembesian adalah pekerja lapangan (tukang) serta pengawas lapangan. Materi yang akan diberikan dijelaskan pada saat survey awal di lapangan. Kemudian tim membuat jadwal pelaksanaan pelatihan pekerjaan pembesian.

Hasil Pelaksanaan Program

Dari hasil pelatihan pekerjaan pembesian kolom diharapkan pekerja di lapangan (tukang) dan pengawas lapangan mengetahui lebih banyak tentang prinsip pemotongan tulangan, pembengkokan tulangan serta perakitan tulangan.

Pemotongan besi tulangan tidak dapat dilakukan secara asal-asalan. Sebelum memotongnya, pastikan besi tulangan polos maupun ulir memiliki panjang standar 12 meter dan diameternya juga harus sesuai dengan kebutuhan.

Pembengkokan besi tulangan juga harus dilakukan sesuai prosedur, yaitu harus dilakukan sebelum perakitan. Pembengkokan setelah atau saat tulangan dirakit, jika amat terpaksa, dapat dilakukan asalkan tidak mengganggu susunan tulangan. Pekerja lapangan (tukang) dapat mengetahui cara membuat kait atau

bengkokan pada tulangan sehingga tidak terjadi kesalahan pada saat pemasangan tulangan.

Selain itu, pekerja lapangan (tukang) serta pihak-pihak yang terkait di dalam proyek RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali diberikan pengarahan mengenai pentingnya alat pelindung diri (APD) serta K3. Dengan alat pelindung diri (APD) dan K3 dapat mencegah terjadinya kecelakaan pada saat pelaksanaan pembangunan.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian penugasan ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Pembesian pada pekerjaan kolom harus memperhatikan kait pada tiap sengkang tulangan. Pembengkokan besi tulangan juga harus dilakukan sesuai prosedur, yaitu harus dilakukan sebelum perakitan. Pemotongan besi tulangan tidak dapat dilakukan secara asal-asalan, pastikan besi beton polos maupun ulir memiliki panjang standar 12 meter dan diameternya juga harus sesuai dengan kebutuhan. Alat pembengkok harus sesuai dengan diameter besi, terutama ukuran celah pembengkok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu Politeknik Sriwijaya serta pihak PT. Pilar Mas Perkasa selaku kontraktor pelaksana yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar Nasional, 2013. SNI-2847-2013 Persyaratan Beton Struktural Untuk Struktur Bangunan Gedung, BSN, Jakarta

Badan Standar Nasional, 2014. SNI-2052-2014 Baja Tulangan Beton, BSN, Jakarta

Istimawan Dipohusodo, 1991, Struktur Beton Bertulang Berdasarkan SK SNI T-15-1991-03, Departemen Pekerjaan Umum

Puslitbang Pemukiman, 1982, Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia

(PUBI-1982), Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Bandung

